

WARTA PAWIYAT

Buletin LLDIKTI Wilayah VI - Edisi IV - JULI 2024

SOROTAN

FESTIVAL DAN PAMERAN MERDEKA BELAJAR

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Semarakkan Puncak Hardiknas 2024

Magelang, Jawa Tengah – Menyemarakkan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di wilayah kerja Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan Pameran dan Festival Bulan Merdeka Belajar di Magelang, Jawa Tengah, pada tanggal 24-26 Mei 2024. Dilansir oleh laman Kemendikbud, Plh. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Kemendikbudristek, Anang Ristanto saat membuka Pameran Bulan Merdeka Belajar di Taman Aksobya Candi Borobudur, mengatakan peringatan Hari Pendidikan Nasional 2024 adalah momen penting untuk menghargai peran pendidikan dalam membangun bangsa, merefleksikan pencapaian, mengevaluasi tantangan, dan merumuskan langkah-langkah strategis menuju pendidikan yang lebih baik bagi semua anak bangsa untuk menyongsong generasi emas – 2045.

Anang menambahkan, melalui pameran ini, dapat menunjukkan kepada masyarakat, yaitu hasil dari proses transformasi pendidikan dan kebudayaan yang telah dijalani selama ini. Ia juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam menyukseskan kegiatan Bulan Merdeka Belajar 2024 ini.



Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Tengah, Nugraheni Triastuti, menjelaskan tujuan adanya rangkaian acara Bulan Merdeka Belajar adalah sebagai kegiatan untuk menyampaikan hasil dari implementasi program Merdeka Belajar kepada masyarakat.

Menurut Nugraheni, capaian atas keberhasilan dari program Merdeka Belajar tersebut tidak lepas dari kolaborasi dengan mitra pembangunan dan tentunya dengan seluruh UPT maupun perguruan tinggi. Melalui puncak acara Bulan Merdeka Belajar ini, berbagai dampak positif dipublikasikan kepada masyarakat yaitu hasil-hasil program Merdeka Belajar yang sudah terimplementasi.



Berita Selengkapnya
Scan QRCode atau
kunjungi link:
lldikti6.kemdikbud.go.id

Paragraf selanjutnya
buka : • halaman 6



ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB. Salam sejahtera untuk kita semua,

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, saya sampaikan salam hangat kepada seluruh pembaca setia **Warta Pawiyatan**. Di pertengahan tahun 2024 ini, kita masih dihadapkan dengan berbagai tantangan yang memerlukan kesigapan dan kerja keras, namun juga membuka banyak peluang untuk berinovasi dan berkolaborasi demi kemajuan bersama.

Edisi majalah kali ini merupakan refleksi dari perjalanan kita selama enam bulan pertama di tahun 2024. Berbagai program dan kegiatan yang telah kita laksanakan tidak hanya memperlihatkan dedikasi tinggi dari seluruh jajaran pegawai, tetapi juga komitmen **Brayat Agung LLDIKTI6** untuk bergerak bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan pelayanan kepada masyarakat.

Saya sangat berterima kasih atas kerja keras dan kontribusi seluruh staf dan mitra kerja yang telah berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi dan misi instansi kita. Pencapaian yang kita raih adalah hasil dari kolaborasi, inovasi, dan semangat juang yang luar biasa. Oleh karena itu, di edisi ini, kami juga menampilkan beberapa cerita inspiratif dan inovasi terbaik yang telah dilakukan oleh rekan-rekan kita, yang diharapkan dapat memotivasi kita semua untuk terus berprestasi.

Kita semua menyadari bahwa perjalanan kita masih panjang dan tantangan akan selalu ada di depan. Namun, saya yakin bahwa dengan semangat kebersamaan dan tekad yang kuat, kita dapat menghadapi segala hambatan dan melanjutkan upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Mari kita jadikan setiap tantangan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, serta terus berinovasi demi pendidikan tinggi yang lebih baik.

Akhir kata, saya berharap majalah ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga inspirasi bagi kita semua untuk terus berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita. Semoga semangat pertengahan tahun ini menjadi pendorong bagi kita untuk meraih prestasi yang lebih gemilang di paruh kedua tahun 2024.

Selamat membaca, semoga bermanfaat!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI

Selamat membaca!

SIMARNO

Sistem Informasi Manajemen
Arsip Online

Instagram

@lldikti6

SCAN ME!

Gandeng Brayat Agung Pendidikan Tinggi Jateng, LLDIKTI 6 Meriahkan Festival Merdeka Belajar 2024

Magelang – Gelaran Festival Merdeka Belajar 2024 di wilayah Jawa Tengah sukses digelar pada 24-26 Mei lalu. Berpusat di Taman Aksobya Kawasan Museum Cagar Budaya Warisan Dunia Borobudur, Magelang, rangkaian acara ini berhasil memukau ribuan pengunjung. (Baca berita Festival Merdeka Belajar 2024 selengkapnya disini: [Berita](#)). Rangkaian Festival Merdeka



Belajar 2024 ini diselenggarakan oleh Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Tengah bersama satker Kemendikbud Ristek lainnya di wilayah Jawa Tengah, termasuk LLDIKTI6.

Kepala BBPMP Provinsi Jawa Tengah Nugraheni Triastuti mengatakan, adanya pameran ini pihaknya ingin memperlihatkan ke masyarakat hasil dari implementasi

program merdeka belajar yang telah diterapkan oleh pemerintah daerah maupun aturan pendidikan khususnya di Jateng. "Kita ingin mempublikasikan hasil merdeka belajar yang sudah terimplementasi. Ini tidak lepas dari mitra pembangunan dengan seluruh UPT dan perguruan tinggi," tutur Nugraheni.

Kepala LLDIKTI6 Bhimo Widyo Andoko dalam kesempatan pembukaan acara menyampaikan apresiasi atas keikutsertaan perguruan tinggi swasta unggulan di lingkungan LLDIKTI6 pada event kali ini. "Tentu saja kita harus menunjukkan semangat MBKM yang telah dieksekusi dengan sangat baik oleh PTS di lingkungan kita melalui pameran produk inovatif dan penampilan mahasiswa. Ini menunjukkan konsistensi PTS di Jawa Tengah atas riset dan inovasi yang tidak pernah berhenti, sehingga masyarakat dapat menyaksikan sendiri bahwa karya perguruan tinggi yang patut kita apresiasi," tutur Kepala LLDIKTI.



DORONG IMPLEMENTASI MBKM, LLDIKTI VI GELAR EVALUASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN IMPLEMENTASI MBKM



LLDIKTI Wilayah VI menggelar Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Implementasi MBKM untuk mendorong kemandirian implementasi MBKM di lingkungan perguruan tinggi melalui Bursa KMM. Acara ini diadakan tanggal 23 - 25 Januari 2024 bertempat di The Alana Solo Hotel Karanganyar dan dihadiri sejumlah 16 (enam belas) orang perwakilan dari Universitas Dharma AUB Surakarta, Universitas Surakarta, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, Universitas Sahid Surakarta, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Universitas Islam Batik Surakarta, Universitas Tunas Pembangunan dan Universitas Slamet Riyadi.

LLDIKTI Wilayah VI menginisiasi Bursa Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk memastikan keberlanjutan program MBKM tanpa dukungan dana dari pusat, dengan tujuan mempertemukan perguruan tinggi dan calon mitra dari industri serta lembaga pemerintah. Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Bhimo Widyo Andoko, mengungkapkan bahwa sekitar 75% PTS di Jawa Tengah telah mengimplementasikan MBKM, dan melalui platform Bursa KMM ini, LLDIKTI VI berharap dapat memfasilitasi kolaborasi strategis antara mitra dan perguruan tinggi, dengan dukungan dari berbagai pihak seperti Apindo, Kadin, Telkom, dan BBPMP.





"MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ERA KAMPUS MERDEKA: TANTANGAN DAN PELUANG"



AHMAD DIAR

(Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung)

Era Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kebijakan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kelas melalui program magang, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, Kampus Merdeka juga menuntut mahasiswa untuk memiliki kemandirian dan kemampuan adaptasi yang tinggi, agar dapat memaksimalkan peluang yang ada. Salah satu tantangan utama bagi mahasiswa adalah mengembangkan karakter yang kuat dalam menghadapi kebebasan yang ditawarkan oleh Kampus Merdeka. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengatur waktu, memprioritaskan tugas, dan menjaga disiplin menjadi keterampilan yang sangat penting. Kemandirian yang dituntut oleh program ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dan berintegritas. Di sisi lain, Kampus Merdeka juga membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia profesional sebelum mereka lulus.

Melalui program magang dan kolaborasi dengan industri, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Ini tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi nyata. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan peluang ini dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.

Namun, untuk bisa berhasil dalam Kampus Merdeka, mahasiswa juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Sistem ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya mengikuti arahan dosen, tetapi juga aktif mencari peluang dan solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi. Mahasiswa yang terbiasa berpikir out-of-the-box dan berani mengambil inisiatif akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan dinamika dunia kerja yang terus berubah. Inovasi menjadi kunci sukses, dan mahasiswa harus terus mengasah kemampuan berpikir kreatif mereka. Dalam implementasinya, perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendukung mahasiswa dalam menjalani Kampus Merdeka.

Dukungan ini bisa berupa penyediaan bimbingan karier, akses ke mitra industri, serta fasilitas yang mendukung pengembangan keterampilan. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memastikan bahwa kurikulum yang ada mampu mengakomodasi fleksibilitas yang ditawarkan oleh Kampus Merdeka, sehingga mahasiswa tetap bisa memenuhi syarat kelulusan dengan baik.

Secara keseluruhan, Kampus Merdeka adalah sebuah langkah maju dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang menawarkan tantangan sekaligus peluang besar bagi mahasiswa. Dengan karakter yang kuat, kemampuan berpikir kritis, dan dukungan yang memadai dari perguruan tinggi, mahasiswa dapat mengoptimalkan manfaat dari program ini untuk mencapai potensi maksimal mereka. Ini bukan hanya tentang memperoleh gelar, tetapi tentang menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kompetensi yang unggul.

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Bergerak Bersama, Lanjutkan

MERDEKA BELAJAR

USM GELAR BEDAH BUKU 'JALAN PULANG: SENI MENGELOLA TAKDIR' BERSAMA PROF. KOMARUDDIN HIDAYAT

SEMARANG – Universitas Semarang (USM) mengadakan acara bedah buku bertajuk "Jalan Pulang: Seni Mengelola Takdir" karya Prof. Dr. Komaruddin Hidayat pada Jumat, 26 Juli 2024, di Auditorium Ir. Widjatomoko.

Acara ini menghadirkan Ketua Pembina Yayasan Alumni Undip, Prof. Sudharto P. Hadi MES PhD, Dosen UIN Walisongo Semarang, Dr. KH In'amuzzahidin MA, dan Presiden BEM USM, Asura Firay, yang memberikan tanggapan inspiratif terhadap isi buku tersebut.

Dengan dimoderatori oleh Dr. Drs. Daryono MSI, acara ini memberikan wawasan mendalam tentang pengelolaan takdir dan pemaknaan hidup, serta mempertegas peran USM sebagai pusat intelektual dan budaya.

Lebih lanjut, Prof. Komaruddin Hidayat mengawali pembahasannya dengan analogi menarik tentang peran penulis. "Penulis itu ibarat juru masak. Yang menilai dan merasakan adalah pembaca, seperti halnya penikmat makanan. Oleh karena itu, setelah buku diterbitkan, ia tidak lagi dikuasai oleh penulisnya. Buku tersebut menjadi milik pembaca, bebas untuk dipuji, dikritik, atau bahkan diabaikan," jelas Prof. Komaruddin.

Kemudian Prof. Komaruddin mengungkapkan bahwa buku ini ditulis untuk memotivasi para mahasiswa, dengan mengisahkan pengalaman pribadinya yang pertama kali merantau ke Jakarta dengan tekad dan semangat tinggi. "Bagi saya, buku adalah jendela dunia, sayap untuk terbang keliling dunia, dan amunisi untuk bergerak maju," tegasnya.

Ia juga menekankan pentingnya membaca sebagai sarana untuk membuka wawasan dan menghadapi berbagai tantangan hidup. "Saya selalu menekankan kepada mahasiswa untuk membaca, membaca, dan membaca. Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril adalah Al-Qur'an Surat Al-Alaq yang berbunyi Iqra'. Iqra artinya adalah membaca," jelasnya.

"Jika kita masuk perpustakaan tanpa membaca, maka perpustakaan itu hanya menjadi gudang kertas. Namun, jika kita membaca, perpustakaan itu menjadi jendela dunia," lanjutnya.



Prof. Komaruddin juga berbagi cerita bahwa kecintaannya pada novel-novel petualangan membawanya pada pandangan bahwa hidup itu mengasyikkan ketika diisi dengan berbagai tantangan. "Hidup yang tidak diisi dengan berbagai tantangan tidak akan mengasyikkan sama sekali, dan tidak akan bermakna," tambahnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Rektor USM, Dr. Supari ST MT, menyampaikan kekagumannya terhadap Prof. Komaruddin Hidayat, terutama dalam hal bagaimana beliau mampu mengubah kekhawatiran dan ketakutan menjadi motivasi untuk mewujudkan impiannya.

"Dalam bukunya, Profesor Komaruddin Hidayat menunjukkan bahwa dengan waktu yang terbatas, kita harus mengisinya dengan hal-hal yang bermakna," ujar Dr. Supari.

Sumber: USM.ac.id.



Kepala Dinas Pendidikan provinsi Jawa Tengah, Uswatun Hasanah, mengatakan pada momentum Hari Pendidikan ini juga bekerja sama dengan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) provinsi Jawa Tengah. Yaitu, melibatkan banyak guru penggerak dari provinsi Jawa Tengah untuk ikut serta memeriahkan Bulan Merdeka Belajar dengan menunjukkan hasil karya guru penggerak.

"Pada momentum Hari Pendidikan Nasional ini, yang kerja samanya BBGP dengan dinas pendidikan, kami melibatkan banyak yang mayoritas guru-guru penggerak dan sekolah penggerak untuk berkontribusi memamerkan karya-karyanya. Termasuk dari dinas pendidikan provinsi juga ada satu stan yang kita memamerkan karya guru-guru mayoritas guru penggerak", kata Uswatun.

Ia menambahkan, pada momentum ini sebenarnya yang utama adalah berbagi ilmu bagi sesama guru-guru di provinsi Jawa Tengah.

"Sharing (berbagi) ilmu itu yang lebih penting, kalo masalah kegiatan bersama-sama ini dalam momentum apapun bisa, tetapi di sini kumpulan guru-guru yang luar biasa, akademisi yang luar biasa semuanya bisa bersinergi. Tujuannya adalah melanjutkan Merdeka Belajar itu dapat tercapai", Jelas Uswatun.

Salah satu pengunjung pameran, Alif Muhammad Akbar, mengaku senang bisa mengunjungi pameran Bulan Merdeka Belajar ini. Alif mengatakan ada banyak stan yang menarik dan menginspirasi. Ada juga permainan berhadiah dan karya-karya kreatif dari siswa.

Pameran dan Festival Bulan Merdeka Belajar ini dilaksanakan selama tiga hari. Tanggal 24 Mei 2024 di Hotel Grand Arthos Magelang, kemudian tanggal 25 dan 26 Mei 2024 di Taman Aksobya Candi Borobudur. Rangkaian bulan merdeka belajar telah didahului oleh Festival Kurikulum Merdeka, yang salah satunya adalah Lomba Potret Cerita Kurikulum Merdeka. Kemudian ada Pameran Merdeka Belajar yang diikuti sebanyak 70 stan dan juga berbagai pertunjukan kesenian dari UPT, Perguruan Tinggi, peserta didik dari jenjang PAUD sampai dengan Mahasiswa di provinsi Jawa Tengah.

Adapun Pameran dan Festival Bulan Merdeka Belajar ini diselenggarakan atas kolaborasi UPT Kemendikbudristek dan Perguruan Tinggi Negeri. UPT di wilayah Jawa Tengah, yaitu BBPMP, BBGP, Balai Bahasa, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI (LL Dikti), Museum Cagar Budaya (MCB), Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X (BPK). Sedangkan PTN di Magelang yaitu antara lain, Universitas Tidar (Untidar), dan Politeknik Negeri Semarang. Acara ini juga didukung oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten/Kota Magelang. Selain itu, juga didukung oleh mitra pembangunan antara lain Tanoto Foundation, PT. Bhimasena Power, Yayasan Masyarakat Indonesia, Prestasi Junior Indonesia, dan Organisasi sosial nirlaba SOS Children's Village Indonesia.



Pameran dan Festival ini menghadirkan berbagai kegiatan antara lain Seminar Gerakan Sekolah Sehat (GSS), Kick off PPDB 2024, Penandatanganan Komitmen Transisi PAUD SD, Pemberian Apresiasi Lomba Potret Cerita BBPMP Jateng, Kirab Budaya, Pameran Pendidikan, Pameran Inovasi dan Teknologi, Pertunjukan Kesenian oleh siswa, Gelar Wicara Pemutaran Film Dokumenter, Final Pemilihan Duta Bahasa 2024, Senam Sehat, Opera Merdeka Belajar, serta Apresiasi dan Selebrasi

LIMA ATLET TENIS MEJA UDINUS BAWA KONTINGENNYA RAIH JUARA UMUM DI KEJURNAS PB. PTMSI

Semarang (04/07) – Para atlet tenis meja Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) kembali harumkan nama almamater di kancah nasional. Lima atlet dari mahasiswa Udinus berhasil meraih empat medali emas dan satu medali perunggu dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PB.PTMSI).



Atlet Udinus mampu bersaing dengan 825 atlet lainnya dari 30 provinsi di wilayah Indonesia. Dalam kejuaraan tersebut terdapat total 16 nomor pertandingan, diselenggarakan selama seminggu dimulai Senin (24/06/2024) pekan lalu. Kegiatan dibuka oleh perwakilan Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di Baywalk Mall Pluit, Jakarta Utara.

Affan Mauludana Pratama meraih medali emas untuk ganda campuran dan perak untuk ganda putra. Cindy Marcella meraih medali emas untuk ganda putri dan perunggu untuk beregu putri. Dwi Oktaviany Sugiarto meraih emas untuk ganda campuran dan perak untuk ganda putri, serta perunggu untuk beregu putri.

Selanjutnya, Siti Aminah meraih medali perak untuk tunggal putri dan perunggu untuk beregu putri. Hafidh Nuur Annafi meraih perak untuk ganda putra dan beregu putra serta perunggu untuk ganda campuran dan tunggal putra. Mereka merupakan mahasiswa Udinus yang duduk di bangku Program Sarjana Manajemen angkatan 2023.

Mewakili perasaan rekannya, Siti Aminah merasa bangga berhasil meraih capaian terbaik mengharumkan nama almamater. Medali emas itu diraih berkat usaha dan kerja keras melakukan latihan rutin. Capaian itu sekaligus membawa kontingennya Jawa Timur meraih juara umum.

“Pada kompetisi ini, kami menyumbangkan total 2 medali emas, 4 medali perak, dan 3 medali perunggu. Capaian itu berhasil membawa kontingen kami untuk pulang membawa gelar juara umum,” ungkapnya.

“Tentu capaian ini berkat dukungan seluruh pelatih, official, serta dukungan dari pihak kemahasiswaan Udinus. Tanpa mengurangi fokus dalam mempersiapkan pertandingan, atlet Udinus terus diberi bimbingan untuk menempuh studinya,” terang Aminah.

Menanggapi capaian itu, Kepala Biro Kemahasiswaan (Bima) Udinus, Dr. Rindra Yusianto, M.T., mengaku bangga. Menurutnya pencapaian seorang mahasiswa di bidang non-akademik, tidak kalah membanggakan dari capaian akademik.

“Setiap mahasiswa memiliki passion masing-masing, dan kami akan dukung semua hal yang positif. Atlet rutin kami beri bimbingan untuk menyelesaikan masa studi, dan tetap di dorong untuk berprestasi di kancah nasional maupun internasional,” tutupnya.



SIAP DARLING! MAHASISWA UKSW IKUT AKSI TANAM 500 POHON BERSAMA BLDF

(Salatiga) Bukti kepedulian terhadap bumi, ribuan mahasiswa baru (maba) 2024 Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) kembali melakukan gerakan penanaman pohon bersama Bakti Lingkungan Djarum Foundation (BLDF), baru-baru ini. Kegiatan yang menjadi bagian dari rangkaian Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) tahun ini kembali diselenggarakan di Kampus Notohamidjo, Blotongan.

Hadir dalam ceremony penyerahan bibit pohon dari BLDF ke UKSW adalah Rektor UKSW Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E., M.Si., Ak., beserta para Wakil Rektor serta Program Director Bakti Lingkungan Djarum Foundation, Jemmy Chayadi. Para Wakil Rektor yang hadir adalah Wakil Rektor Bidang Pengajaran, Akademik, dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Ferdy S. Rondonuwu, S.Pd., M.Sc., Wakil Rektor Bidang Keuangan, Infrastruktur, dan Perencanaan Priyo Hari Adi, S.E., M.Si., Ph.D. Turut hadir pula Ketua OMB UKSW 2024 Dhian Aditya, S.Pd., M.E.

Rektor Intiyas mengungkapkan menyambut baik kolaborasi yang terjalin antara UKSW dan BLDF dengan tetap berkomitmen menjaga lingkungan hijau, khususnya di Kota Salatiga dan UKSW. Kegiatan yang telah menjadi agenda tahunan dalam penyelenggaraan OMB ini diharapkan juga dapat memberikan semangat kepada mahasiswa baru UKSW untuk ikut berkontribusi nyata dalam aksi menjaga lingkungan.

Salah satu anggota tim Pengabdian Masyarakat OMB Ruth Meike Jayanti, S.P., M.Sc., mengungkapkan bahwa dalam OMB tahun ini akan ada 500 bibit pohon yang akan ditanam mahasiswa baru. Jenis pohon yang akan ditanam dipilih sesuai dengan kondisi lahan lokasi penanaman.





POSTER: STOP GRATIFIKASI!

BERSAMA LAWAN GRATIFIKASI

Ciptakan Layanan Publik Yang Bersih

Gratifikasi adalah pemberian atau penerimaan suap, hadiah, atau bentuk lain yang dimaksudkan untuk mempengaruhi kinerja, keputusan, atau tindakan pejabat publik.



Dampak Gratifikasi

- > Menghambat pembangunan nasional.
- > Merusak kepercayaan publik terhadap pemerintah.
- > Meningkatkan kesenjangan sosial.
- > Melemahkan demokrasi dan hak asasi manusia.

Bentuk Gratifikasi



- > Uang / Bingkisan / Hadiah lainnya
- > Hiburan seperti makan malam, tiket pesawat, dan lainnya
- > Janji, seperti janji pekerjaan, proyek dan lainnya

Bila anda menemukan adanya indikasi pelanggaran integritas yang dilakukan oleh Pegawai LLDIKTI Wilayah VI, silahkan laporkan melalui : <https://wadul-mas.lldikti6.id/>

PROFIL PT UNGGUL :

UNISSULA: PILAR PENDIDIKAN ISLAM MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY



Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, sebuah perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, telah membuktikan diri sebagai destinasi pendidikan yang menarik bagi para calon mahasiswa. Dengan visi menjadi "World Class Islamic University," Unissula secara konsisten mengembangkan strategi pendidikan yang membedakannya dari ribuan universitas lainnya di tanah air.

Empat strategi utama menjadi fondasi kekuatan Unissula. Pertama, Budaya Akademik Islami (BudAi) yang diimplementasikan dalam aktivitas pembelajaran untuk membangun karakter mahasiswa yang berakhlakul karimah dan kompeten di bidangnya masing-masing. Kedua, peningkatan kompetensi bahasa internasional, di mana mahasiswa diwajibkan memiliki skor TOEFL minimal 450, serta kemampuan bahasa Arab dan Korea. Ketiga, penguatan jaringan pendidikan internasional melalui kerjasama dengan berbagai universitas di seluruh dunia, yang mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian, dan studi lanjut. Keempat, diversifikasi kluster studi dengan fasilitas unggulan, meliputi kluster kesehatan, teknik, sosial, dan pendidikan yang tersebar di atas lahan seluas 35 hektar.

Dengan strategi yang kuat dan fasilitas lengkap, Unissula tidak hanya berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di dunia.



PROF. DR. GUNARTO, SH, MH: DARI DESA KECIL MENUJU PUNCAK KEPEMIMPINAN DI UNISSULA

Semarang – Prof. Dr. Gunarto, SH, MH, yang kini menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, adalah sosok inspiratif yang lahir dari latar belakang sederhana. Lahir di Desa Bogares Lor, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, pada 5 Maret 2024, Prof. Gunarto tumbuh dalam keluarga yang menanamkan nilai-nilai religius dan ketekunan. Ayahnya, H. Suwarno, selain bekerja sebagai staf di Pabrik Gula Pangkah, juga dikenal sebagai kiai dan guru ngaji, sementara ibunya, Hj. Siti Asipah, berperan sebagai pedagang di pasar.

SOSOK



Prof. Dr. Gunarto, SH, MH
Rektor UNISSULA

Perjalanan akademik dan organisasi Prof. Gunarto dimulai dari Sekolah Dasar di desanya, dilanjutkan ke SMP Negeri Pangkah dan SMA Negeri Slawi. Semasa SMA, ia mulai aktif berorganisasi melalui PII (Pelajar Islam Indonesia) dan OSIS, kemudian melanjutkan pendidikannya di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (Undip) pada tahun 1983. Di sana, ia memilih HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) sebagai wadah pengembangan dirinya, hingga akhirnya menjadi Sekretaris Umum Cabang Semarang dan aktif di Badko Jateng.

Dedikasinya di bidang hukum dan pendidikan mengantarkannya menjadi Rektor Unissula pada 31 Januari 2022 untuk masa bakti 2022-2027. Selain memimpin, Prof. Gunarto juga dikenal sebagai penulis yang produktif, menghasilkan beberapa buku dan artikel yang fokus pada penegakan hukum di Indonesia. Tulisan-tulisannya, yang kritis terhadap dinamika hukum dan politik, telah diakui tidak hanya di Indonesia tetapi juga di tingkat internasional, dengan beberapa karyanya dijadikan referensi oleh para peneliti di luar negeri.



GALERI FOTO

Festival dan Pameran Merdeka Belajar Borobudur

